OPTIMALISASI IMPLEMENTASI PEDOMAN PENYELENGGARAAN PERPUSTAKAAN DAN PEMBUDAYAAN KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT DI DAERAH

STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DAN PEMBUDAYAN KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT DI DAERAH

Oleh :
Dr. H. MUHAMMAD ANWAR, M.Si.

KEPALA KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
KOTA BANDUNG
2014

TUJUAN PERPUSTAKAAN

a. **Memberikan layanan informasi yang memuaskan kepada pemustaka;**
b. **Menunjang pencapaian visi dan misi badan/organisasi/instansi induknya.**

TUGAS POKOK PERPUSTAKAAN

1. Mengumpulkan/mengadakan bahan perpustakaan;
2. Mengolah/memproses bahan perpustakaan dengan sistem tertentu;
3. Mendayagunakan/melayankan bahan perpustakaan dan informasi kepada masyarakat/pemustaka;
4. Memelihara bahan perpustakaan;
5. Menyimpan bahan perpustakaan dengan sistem tertentu agar dapat dengan cepat dan tepat ditelusur.

FUNGSI PERPUSTAKAAN

Secara umum perpustakaan berfungsi sebagai sarana atau pusat penyimpanan dan pelestarian, pendidikan, penyedia materi penelitian, informasi, rekreasi, dan budaya.

PERANAN PERPUSTAKAAN

Peranan perpustakaan sebagai salah satu *pusat sumber informasi* sudah merupakan unit kerja atau lembaga yang sangat diperlukan oleh masyarakat pada era teknologi informasi.

STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN

(SNP-PNRI 2011)

DI DAERAH :
STANDAR PERPUSTAKAAN KOTA/KABUPATEN;
STANDAR PERPUSTAKAAN DI KECAMATAN;
STANDAR PERPUSTAKAAN DI KELURAHAN.

PERMASALAHAN KLASIK DI PERPUSTAKAAN

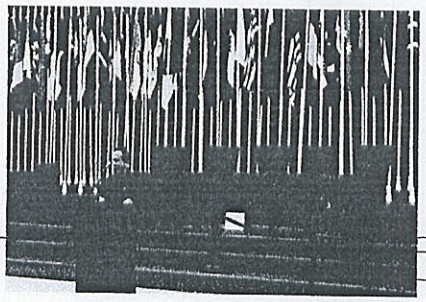
- Prioritas Kebijakan
- Sumber Daya Manusia
- Tempat / Ruang
- Sumber Daya Koleksi
- Manajemen / Pengelolaan

STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DAN PEMBUDAYAN KEGEMARAN MEMBACA YANG DILAKSANAKAN KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KOTA BANDUNG

PERPUSTAKAAN KELILING



LOMBA-LOMBA BERBASIS PERPUSTAKAAN



LOMBA-LOMBA BERBASIS PERPUSTAKAAN



RUANG VVIP GEDUNG KAA MENJELANG PEMBUKAAN LOMBA BERCERITA BAHASA INDONESIA, SUNDA, INGGRIS DALAM RANGKA ULTAH 59TH KAA 21 APRIL 2014

LOMBA-LOMBA BERBASIS PERPUSTAKAAN



PEMBUKAAN LOMBA BERCERITA BAHASA INDONESIA, SUNDA, INGGRIS DALAM RANGKA ULTAH 59TH KAA GEDUNG MERDEKA 21 APRIL 2014

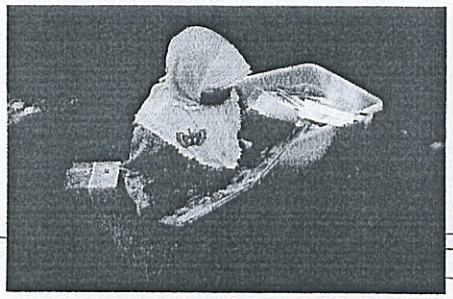
LOMBA-LOMBA BERBASIS PERPUSTAKAAN



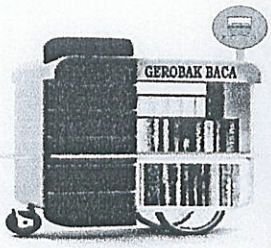
LOMBA-LOMBA BERBASIS PERPUSTAKAAN



LIBRARY IN THE BOX



GEROBAK BACA



KERJASAMA DENGAN IKAPI JAWA BARAT



BANDUNG WORLD BOOK CAPITAL
(BANDUNG IBU KOTA BUKU SEJAGAD 2017)

- UNESCO, WORLD BOOK CAPITAL 2017;
- CITA-CITA BESAR KOTA BANDUNG DI TAHUN 2017;
- KRITERIA WBC ADA 6 HAL

(Program-program kegiatan bersinergi, Sumber Keuangan, Melibatkan Kota/Daerah/Negara/Dunia, Jumlah dan Mutu Kegiatan, Jumlah dan Mutu Program dan Freedom to publish/Bebas berpendapat).

CERITA SINGKAT TENTANG WBC

World Book Capital (Ibu Kota Buku Sejagat) dianugrahkan oleh UNESCO kepada suatu kota atas pengakuan UNESCO kepada kota yang telah menunjukkan keseriusannya dalam mempromosika serta menggalakkan buku dan gerakan membaca juga adanya dedikasi dari semua *stakeholder* (pemangku kepentingan) terhadap industry perbukuan dan gerakan membaca. UNESCO telah mencanangkan *World Book Capital* sejak tahun 1996 dan secara resmi mulai memilih world book capital yang pertama yaitu : Madrid (Spain, 2001), Alexandria (Egypt, 2002), New Delhi (India, 2003), Antwerp (Belgium, 2004), Montreal (Canada, 2005), Turin (Italy, 2006), Bogota (Colombia, 2007), Amsterdam (The Netherlands, 2008), Beirut (Lebanon, 2009), Ljubljana (Slovenia, 2010), Buenos Aires (Argentina, 2011) and Yerevan (Armenia, 2012).

LANJUTAN

Bangkok (Thailand 2013), untuk tahun 2014 telah ditetapkan Kota Port Harcourt (Nigeria) dan untuk tahun 2015 telah diusulkan kota Incheon (Korea Selatan). karena Incheon, Korea Selatan berada di benua Asia sehingga tahun 2016 yang akan diperioritaskan adalah benua lain selain Asia, sehingga peluang Kota Bandung untuk memperoleh predikat *World Book Capital* adalah pada tahun 2017 dimana proposal pengajuannya akan diusulkan pada tahun 2015 (dua tahun sebelum tahun penganugrahan).

LANJUTAN

Dengan komitmen yang kuat dari Pemerintah Kota Bandung didukung oleh Pemerintah Provinsi, Perpustakaan Nasional dan Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan serta Pemangku Kepentingan lainnya seperti Masyarakat Perbukuan, IKAPI, Masyarakat Literasi, Asosiasi Penulis, Pengarang, Pemerhati dan Penggiat Gerakan Membaca, Perguruan Tinggi serta Perpustakaannya dan yang kalah pentingnya adalah dukungan dari media massa baik cetak maupun elektronik, dan semua asosiasi terkait dengan buku dan gerakan membaca, maka ambisi Bandung untuk menjadi Ibu Kota Buku Sejagat (*World Book Capital*) *sangat mungkin terwujud*.

LANJUTAN

penentuan suatu kota untuk mendapat anugrah *World Book Capital* dilakukan oleh UNESCO dengan melibatkan IPA (*International Publisher Association*), IFLA (*International Federation of library Association and Institutions)* dan IBF (*International Booksellers Federation*) melalui penilaian yang sangat ketat dengan kriteria yang telah ditentukan oleh UNESCO. adapun kriteria yang disyaratkan untuk menjadi *World Book Capital* adalah: dukungan partisipasi dari semua tingkatan, mulai dari kota, nasional maupun internasional, program kegiatan yang akan berdampak terhadap gerakan membaca, lingkup dan kualitas kegiatan yang diagendakan oleh suatu kota pemohon dengan melibatkan para penulis, penerbit, distributor buku, asosiasi perbukuan dan perpustakaan, berbagai proyek kegiatan yang berkaitan dengan buku dan membaca.

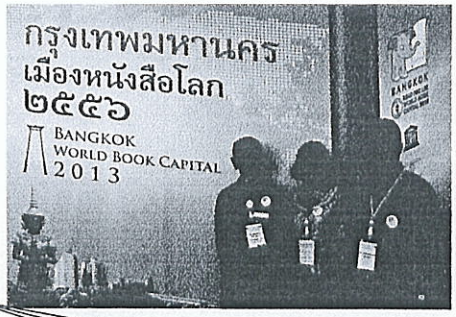
LANJUTAN

sejauhmana program kegiatan yang telah dilakukan berdampak positif terhadap kebebasan berekpresi, sebagaimana ditetapkan oleh konstitusi UNESCO, pasal 19 dan 27 tentang deklarasi hak asasi universal (*universal declation of human right*) dan persetujuan atas pentingnya ilmu pengetahuan dan budaya (*agreement on the important of education and cultural materials*).

LANJUTAN

Pemerintah Kota Bandung melalui Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung melakukan sosialisasi tentang Bandung sebagai Ibu Kota Buku Sejagat (*World Book Capital*), melalui media cetak dan elektronik, melakukan pembahasan menyamakan visi, misi persepsi serta gerak langkah semua pemangku kepentingan, pembentukkan panitia kerja bersama untuk mempersiapkan proposal pengajuan kepada UNESCO serta merancang agenda kegiatan yang mendukung kegiatan bidang perbukuan dan gerakan membaca di masyarakat sepanjang tahun, terutama pada tahun 2017 dimana Bandung akan mengajukan diri untuk mendapat penganugrahan dari UNESCO sebagai Ibu Kota Buku Sejagat (*World Book Capital*). Tantangan yang paling berat yang dihadapi adalah bagaimana menyatukan visi, misi persepsi serta gerak langkah semua pemangku kepentingan. namun demikian dengan semangat mewujudkan masyarat membaca yang berilmu dan berakhlak tentu tantangan ini akan dapat diatasi.

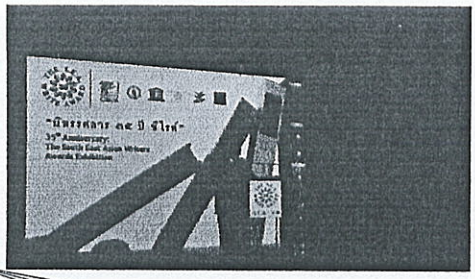
BANGKOK WORLD BOOK CAPITAL 2013



BERSAMA PENGURUS IKAPI PUSAT WORLD BOOK CAPITAL BANGKOK



GUBERNUR BANGKOK PADA ACARA WBC



PENYERAHAN SOUVENIR UNTUK GUBERNUR BANGKOK



AGENDA KEGIATAN MENDUKUNG BANDUNG IBS/BWBC 2017
DENGAN PEMECAHAN REKOR MURI WAKAF BUKU
TERBANYAK 48.614 BUKU

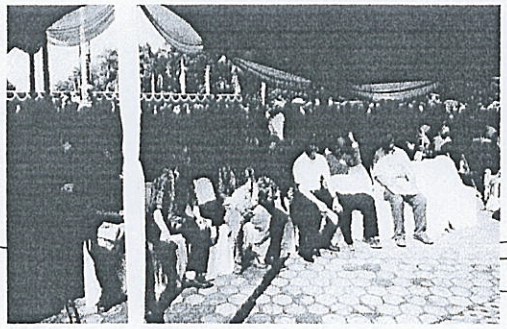


KOORDINASI SINERGITAS PROGRAM UNTUK BANDUNG
IBS/WBC 2017 DENGAN REKTOR UNPAD

AGENDA KEGIATAN MENDUKUNG BANDUNG IBS/BWBC 2017
DENGAN PEMECAHAN REKOR MURI WAKAF BUKU
TERBANYAK 48.614 BUKU



AGENDA KEGIATAN MENDUKUNG BANDUNG IBS/BWBC 2017
DENGAN PEMECAHAN REKOR MURI WAKAF BUKU
TERBANYAK 48.614 BUKU



AGENDA KEGIATAN MENDUKUNG BANDUNG IBS/BWBC 2017
DENGAN PEMECAHAN REKOR MURI WAKAF BUKU
TERBANYAK 48.614 BUKU



AGENDA KEGIATAN MENDUKUNG BANDUNG IBS/BWBC 2017
DENGAN PEMECAHAN REKOR MURI WAKAF BUKU
TERBANYAK 48.614 BUKU



AGENDA KEGIATAN MENDUKUNG BANDUNG IBS/BWBC 2017
DENGAN PEMECAHAN REKOR MURI WAKAF BUKU
TERBANYAK 48.614 BUKU



REKOR MURI 2014
WAKAF BUKU TERBANYAK



SEKIAN DAN TERIMA KASIH